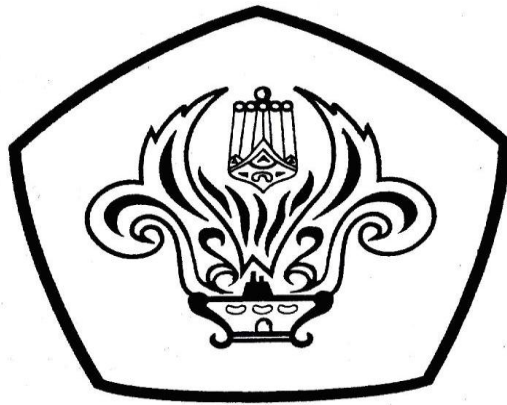


**PREDIKSI *FRAUD* PADA LAPORAN KEUANGAN DENGAN
FRAUD DIAMOND MENGGUNAKAN BENISH M-MODEL**



UNIVERSITAS TARUMANEGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : MEILIANA JAUNANDA

NIM : 1271610005

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

MAGISTER AKUTANSI

2018

FORMULIR PERSETUJUAN JUDUL TESIS
PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS TARUMANAGARA
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2018/2019

NAMA : Meiliana Jaunanda (Wanita)
NIM : 127161005
PROGRAM : MAGISTER AKUTANSI
KONSENTRASI : JASA ASURANS & PELAPORAN KEUANGAN
NO. TELEPON : 081281934071
JUDUL THESIS : PREDIKSI FRAUD PADA LAPORAN KEUANGAN
DENGAN FRAUD DIAMOND MENGGUNAKAN
BENISH M-MODEL

Jakarta, 16 Agustus 2018
PEMBIMBING UTAMA



Prof. Dr. Sukrisno Agoes, SE., AK, MM, CPA, CA

FORMULIR PERSETUJUAN TESIS
PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS TARUMANAGARA
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2018/2019

TANDA PERSETUJUAN TESIS SETELAH LULUS UJIAN TESIS

NAMA : Meiliana Jaunanda (Wanita)
NIM : 127161005
PROGRAM : MAGISTER AKUTANSI
KONSENTRASI : JASA ASURANS & PELAPORAN KEUANGAN
NO. TELEPON : 081281934071
JUDUL THESIS : PREDIKSI FRAUD PADA LAPORAN KEUANGAN
DENGAN FRAUD DIAMOND MENGGUNAKAN
BENISH M-MODEL

TANGGAL 26 SEPTEMBER

KETUA PENGUJI


(Dr. Jan Hoesada, SE., MM., Ak., CPA)

TANGGAL 26 SEPTEMBER

ANGGOTA PENGUJI


(Dr. Arles Ompusunggu, SE., M.Si)

TANGGAL 26 SEPTEMBER

ANGGOTA PENGUJI


(Prof. Dr. Sukrisno Agoes, SE., AK, MM, CPA, CA)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN THESIS

Saya Mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas

Tarumanegara:

Nama : Meiliana Jaunanda

NIM : 127161005

Konsentrasi : Jasa Asurans dan Pelaporan Keuangan

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir (Tesis) yang saya buat dengan judul:

PREDIKSI FRAUD PADA LAPORAN KEUANGAN DENGAN FRAUD
DIAMOND MENGGUNAKAN BENISH M-MODEL Adalah:

1. Dibuat sendiri, dan bukan merupakan duplikat dari tesis yang sudah pernah dibuat atau dipublikasikan.
2. Mencantumkan referensi dan penulis atas kutipan yang digunakan dalam Thesis ini

Jika terbukti saya melakukan plagiat maka tesis yang saya buat batal.

Jakarta, 15 Agustus 2018



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala berkat dan kasih-Nya yang melimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan thesis dengan judul “Deteksi *Fraud* Pada Laporan Keuangan Dengan *Fraud Diamond* Menggunakan *Beneish M Model*” (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016) dengan baik hingga batas waktu yang telah ditentukan. Thesis ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat mengenai pengaruh *Fraudulent Financial Reporting* terhadap *fraud diamond*.

Penyusunan laporan thesis ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan pengarahan yang diberikan berbagai pihak, sehingga melalui kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Tuhan yang Maha Esa atas rahmat dan kasih-Nya yang begitu besar sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan kerja magang ini.
2. Orang Tua dan saudara yang selalu memberikan dukungan baik secara moral maupun materi sehingga penulis bisa menyelesaikan laporan kerja magang ini.
3. Dr. Estralita Trisnawati, SE., M.Si, Ak, BKP, CA selaku ketua Program Studi Pascasarjana Akuntansi Universitas Tarumanagara
4. Prof. Dr. Sukrisno Agoes, SE., AK, MM, CPA, CA selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan dukungan, saran, dan masukan yang berguna selama proses penyusunan thesis.
5. Dosen Pascasarjana Akuntansi Universitas Tarumanagara yang telah membimbing dan memberikan pengajaran selama proses perkuliahan.

6. Dr Jonathan, dengan sabar mengajarkan cara menggunakan software eviews.
7. Lusy Ariestian dan Christina Nona selaku 1 tim dalam bimbingan thesis.
8. Albert Valentino dan Yolanda Jaunanda atas dukungan dan bantuan yang diberikan selama proses penyusunan thesis.
9. Pihak-pihak lain yang telah turut memberikan dukungan dan bantuan secara langsung maupun tidak langsung selama proses penyusunan thesis.

Thesis ini diharapkan dapat berguna bagi pembaca dalam menambah pengetahuan terkait deteksi *fraud* pada laporan keuangan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan thesis ini masih jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan dan kelemahan yang ditemukan, hal ini disebabkan karena keterbatasan penulis. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis selalu siap menerima kritikan dan saran.

Tangerang, 16 Agustus 2018

Meiliana Jaunanda, SE

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *financial stability*, *external pressure*, *nature of industry*, *ineffective monitoring*, *rationalization* dan *capability* dapat mengukur *fraud diamond*, baik secara parsial maupun secara simultan. Metode pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier.

Subjek dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang termasuk dalam sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah sebanyak 31 perusahaan yang didasarkan pada metode *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder seperti laporan keuangan.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) *financial stability* yang diproksikan dengan *Agrow* secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial statement*. (2) *rationalization* yang diproksikan dengan *TATA* secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial statement*. (3) *financial stability*, *external pressure*, *nature of industry*, *ineffective monitoring*, *rationalization* dan *capability* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham.

Kata kunci: *financial stability*, *external pressure*, *nature of industry*, *ineffective monitoring*, *rationalization*, *capability*, *fraud diamond*, *fraudulent financial statement*, *fraud*.

ABSTRAK

The objective of this research is to examine the effect of financial stability, external pressure, nature of industry, ineffective monitoring, rationalization and capability both partially and simultaneously towards fraud diamond, The testing method used in this research is linear regression.

The subject of this study are manufacturing companies which were listed in Bursa Efek Indonesia in the period 2014-2016. The samples are 31 companies determined based on purposive sampling. The data used in this study are secondary data such as financial statements.

The results of this study are (1) financial stability is proxied by Agrow partially have a significant effect towards fraudulent financial statement. (2) rationalization is proxied by TATA partially have a significant effect towards fraudulent financial statement. (3) financial stability, external pressure, nature of industry, ineffective monitoring, rationalization and capability simultaneously have a significant effect towards fraudulent financial statement

Kata kunci: *financial stability, external pressure, nature of industry, ineffective monitoring, rationalization, capability, fraud diamond, fraudulent financial statement, frau*

DAFTAR ISI

FORMULIR PERSETUJUAN JUDUL TESIS	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN THESIS ...	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRAK	i
DAFTAR TABEL	i
DAFTAR GAMBAR	ii
BAB 1	Error! Bookmark not defined.
PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.2 Identifikasi Masalah	Error! Bookmark not defined.
1.3 Batasan Masalah	Error! Bookmark not defined.
1.4 Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
1.5 Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.6 Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB 2	Error! Bookmark not defined.
KERANGKA TEORITIS	Error! Bookmark not defined.
2.1 Agency Theory	Error! Bookmark not defined.
2.2 Teori <i>Signaling</i>	Error! Bookmark not defined.
2.3 Fraud	Error! Bookmark not defined.
2.4 Fraud Triangle	Error! Bookmark not defined.
2.5 Fraud Diamond	Error! Bookmark not defined.
2.6 Fraud Tree	Error! Bookmark not defined.
2.7 Fraudulent Financial Statement	Error! Bookmark not defined.
2.8 Altman Z Score	Error! Bookmark not defined.
2.9 Financial Stability	Error! Bookmark not defined.
2.10 External Pressure	Error! Bookmark not defined.
2.11 Nature of Industry (NI)	Error! Bookmark not defined.
2.12 Ineffective monitoring (IM)	Error! Bookmark not defined.
2.13 Rationalization	Error! Bookmark not defined.

2.14 Capability	Error! Bookmark not defined.
2.15 Pengaruh Antar Variabel.....	Error! Bookmark not defined.
2.16 Kerangka Pemikiran.....	Error! Bookmark not defined.
2.17 Kerangka Berpikir.....	Error! Bookmark not defined.
2.18 Hipotesis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
2.19 Kerangka Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB 3	Error! Bookmark not defined.
METODOLOGI PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Metode Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3 Variabel Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.1 Variabel Dependen.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.2 Variabel Independen	Error! Bookmark not defined.
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.5 Teknik Pengambilan Sampel	Error! Bookmark not defined.
3.6 Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.6.1 Statistik Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
3.6.3 Uji Asumsi Klasik.....	Error! Bookmark not defined.
3.6.4 Uji Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.1 Subjek Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.2 Deskripsi Obyek Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.3 Analisis Statistik Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
4.3.1 Uji Asumsi Klasik.....	Error! Bookmark not defined.
4.4 Uji Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
4.5 Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V.....	Error! Bookmark not defined.
SIMPULAN DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.
5.1 Simpulan	Error! Bookmark not defined.
5.2 Keterbatasan.....	Error! Bookmark not defined.
5.3 Saran	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
----------------------	-------------------------------------

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	36
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel.....	50
Tabel 4.1 Rincian Pengambilan Sampel Penelitian.....	57
Tabel 4.2 Rincian Rumus Variabel Independen.....	63
Tabel 4.3 Unstandardized Coefficients Beta Melalui SPSS.....	64
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolonieritas.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Fraud Triangle</i>	18
Gambar 2.2 <i>Fraud Diamond</i>	21
Gambar 2.3 <i>Fraud Tree</i>	23
Gambar 2.4 Kerangka Pemikiran.....	35
Gambar 2.5 Model Penelitian	45
Gambar 3.1 Beneish M-Score.....	48
Gambar 4.1 Model Penelitian.....	65
Gambar 4.2 Hasil Statistik Deskriptif.....	55
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	71
Gambar 4.4 Hasil Uji Hipotesis.....	72

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Skandal keuangan di dunia bisnis bukan merupakan hal yang asing, banyak perusahaan memanipulasi laporan keuangannya untuk menarik para investor yang pada akhirnya investor dirugikan dengan kabar bahwa perusahaan yang diinvestasikannya mengalami kebangkrutan secara tiba-tiba. Skandal akuntansi tidak hanya terjadi diluar negeri namun banyak yang terjadi di Indonesia termasuk di sektor manufaktur. Adanya tekanan untuk mencapai target laba, kesempatan untuk mendapatkan bonus yang lebih tinggi dapat memicu para top level manajemen untuk melakukan fraud dalam memanipulasi laporan keuangan perusahaan. Kasus manipulasi laporan keuangan pada PT Waskita karya dimana terjadi *overstatement* pencatatan sebesar Rp 400 Miliar. Perkara tersebut berawal pada pembangunan Pasar Kliwon yang pada tahun 2002 dibiayai APBD Kabupaten Temanggung sebesar Rp 6 miliar. Pada tahun 2003 proyek kembali dibiayai APBD untuk kekurangan pekerjaan fisik yang totalnya Rp 13,9 miliar. Tersangka Budi selaku pimpinan proyek bekerjasama dengan kontraktor pelaksana PT Waskita Karya dan Konsultan Pengawas CV Yudha Perkasa dengan melegalkan pengeluaran uang yang bersumber dari APBD untuk kegiatan pembangunan Pasar Kliwon yang menyimpang ketentuan. (detik.com, 2015).

Kasus *fraud* yang terjadi pada perusahaan PT Cakra Mineral, Tbk terkait dalam hal akuisisi pada perusahaan PT TIL dan PT MJP dengan melakukan

manipulasi transaksi saham. Pada tahun 2014 PT CKRA mengklaim bahwa telah memiliki 55% saham perusahaan dengan mengkonversi hutang kedua perusahaan tersebut, namun transaksi tersebut tidak pernah terjadi karena PT CKRA melakukan manipulasi laporan keuangan dengan meningkatkan modal saham pada PT TIL sehingga para pemegang saham lama harus membayar pajak atas pencatatan modal saham yang telah dimanipulasi. Akibat kasus tsb, kinerja saham PT CKRA terus menurun dan berdampak terhadap kepercayaan para investor serta kepentingan publik. Seperti kasus Enron merupakan perusahaan dengan peringkat ke-7 terbesar di AS menipu para investornya dengan menampilkan laporan keuangan dengan keuntungan signifikan lalu pada Desember bangkrut. Di Inggris terdapat kasus British Telecom dengan auditor PWC kasus ini diketahui sejak triwulan tahun 2017 penipuan yang dilakukan melalui perpanjangan kontrak yang palsu dan invoice-nya serta transaksi yang palsu dengan vendor sehingga pendapatan perusahaan menjadi besar. Fraud sudah berlangsung dari 2013. Dorongan untuk memperoleh bonus yang menjadikan manager melakukan fraud. Di Jepang terdapat kasus Toshiba dimana perusahaan yang sudah berdiri selama 140 tahun tersebut mengumumkan perusahaan tersebut tengah melakukan investigasi atas skandal akuntansi sehingga harus merevisi perhitungan laba dalam 3 tahun terakhir, total kerugian atas fraud sebesar US\$ 1.22 Milyar. Fraud terjadi atas dasar tekanan dari manajemen perusahaan yang menargetkan laba yang tidak realistis ketika target tersebut tidak tercapai, pemimpin divisi terpaksa berbohong dan melakukan manipulasi laporan keuangan.

Laporan keuangan adalah suatu alat yang digunakan oleh perusahaan untuk merepresentasikan hasil kinerja operasional, harta yang dimiliki dan setiap transaksi yang berhubungan dengan perusahaan dalam 1 periode akuntansi. Laporan keuangan bukan hanya sekedar informasi yang menjabarkan angka-angka namun setiap angka dan catatan yang disajikan memiliki arti untuk berbagai pihak kepentingan seperti kreditor, bank dan pemegang saham yang berguna untuk melakukan pengambilan keputusan baik untuk kepentingan ekonomi ataupun kepentingan bisnis. Misalnya, investor dapat menggunakannya untuk menentukan apakah akan melakukan investasi kepada perusahaan atau tidak, kreditor dapat menggunakannya untuk melihat hutang perusahaan dan seberapa mampu perusahaan untuk melunasi hutangnya.

Menurut Pernyataan Standar Akutansi Keuangan (PSAK) No. 1 Paragraf 7 (Revisi 2015), Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Perusahaan tentunya ingin menampilkan laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan terbaik. Hal ini dapat menimbulkan berbagai cara yang dilakukan para manager untuk mempercantik laporan keuangan sehingga informasi yang ditampilkan menjadi menyesatkan bagi para penggunanya. Ketika laporan keuangan

mengandung salah saji maka informasi tersebut menjadi tidak valid untuk digunakan dalam pengambilan keputusan.

Setiap perusahaan berharap dapat menyajikan laporan keuangan yang baik bagi para pengguna laporan keuangan. Jika laporan keuangan perusahaan dinilai sehat maka akan memberikan daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan, sehingga perusahaan mendapatkan tambahan modal yang dapat digunakan untuk memperbaiki struktur modal keuangan perusahaan dan yang paling terpenting dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Khususnya untuk sektor manufaktur, hampir semua produk digunakan setiap hari sehingga jumlah produktivitas perusahaan akan sangat bergantung dari jumlah permintaan pasar. Bila permintaan produk akan suatu barang berkurang maka akan berdampak terhadap pendapatan perusahaan ditambah dengan banyaknya produk asing yang sangat mudah masuk ke Indonesia dengan menjual barang yang jauh lebih murah sehingga membuat persaingan semakin ketat yang nantinya berdampak terhadap kinerja perusahaan.

Menurut Association of Certified Fraud Examiners (ACFE), kecurangan adalah suatu tindakan kekeliruan yang dilakukan seseorang secara sengaja yang dapat mengakibatkan kerugian kepada individu atau entitas. Penelitian yang dilakukan oleh Ernest & Young (2009) menemukan bahwa lebih dari setengah kasus fraud dilakukan oleh top level manajemen karena manager yang paling berpengaruh terhadap tekanan dan peluang yang ada disekitar perusahaan sehingga lebih mudah untuk melakukan fraud.

Standar Profesional Akuntan Publik No 70 (SA Seksi 316 paragraf 12) menyatakan Audit harus secara khusus menaksir risiko salah saji material dalam laporan keuangan sebagai akibat dari kecurangan dan harus mempertimbangkan taksiran risiko ini dalam mendesain prosedur audit yang akan dilaksanakan. Dalam melakukan penaksiran ini, auditor harus mempertimbangkan faktor risiko kecurangan yang berkaitan dengan baik (a) salah saji yang timbul sebagai akibat kecurangan dalam pelaporan keuangan maupun (b) salah saji yang timbul dari perlakuan tidak semestinya. SA Seksi 316 paragraf 4 menyatakan bahwa salah saji yang timbul akibat dari *fraudulent financial statement* adalah penghilangan secara sengaja jumlah atau pengungkapan dalam laporan keuangan untuk memberikan informasi yang salah bagi pemakai laporan keuangan guna untuk mendapatkan keuntungan. Kecurangan dalam laporan keuangan seperti yang disajikan berikut ini: a. Manipulasi, pemalsuan, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumen pendukungnya yang menjadi sumber data bagi penyajian laporan keuangan b. Representasi yang salah dalam atau penghilangan dari laporan keuangan peristiwa, transaksi, atau informasi signifikan c. Salah penerapan secara sengaja prinsip akuntansi yang berkaitan dengan jumlah, klasifikasi, cara penyajian, atau pengungkapan.

Banyaknya kasus kecurangan dalam laporan keuangan, *American Institute Certified Public Accountant* (AICPA) menerbitkan *Statement of Auditing Standards No. 99* (SAS No. 99) mengenai *Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit* pada Oktober 2002. (Skousen et al., 2009). SAS No 99 dikeluarkan terkait skandal Enron dan WorldCom dan dibentuk untuk

memberikan panduan bagi para auditor mengenai bagaimana cara mengidentifikasi fraud dalam laporan keuangan. Contohnya memberikan pemahaman bagi auditor untuk memperhatikan area yang beresiko seperti pengakuan pendapatan dan kontrol yang tidak dijalankan oleh manajemen. SAS no 99 diadopsi berdasarkan teori *fraud triangle* D. R. Cressey (1953).

Menurut Cressey terdapat tiga kondisi yang selalu ada dalam melakukan tindakan fraud yaitu *pressure*, *opportunity*, dan *rationalization* yang disebut sebagai *fraud triangle*. Temuan teori ini didasarkan dengan melakukan interviews dengan orang-orang yang dihukum melakukan fraud. Cressey menyimpulkan bahwa kecurangan umumnya memiliki tiga ciri umum: pertama, adanya kesempatan untuk melakukan kecurangan, kedua, individu menganggap kebutuhan finansial merupakan hal yang penting (tekanan), ketiga, individu yang terlibat dalam penipuan merasionalisasi tindakan curang sebagai konsekuensi dengan kode etik pribadi. (Skousen et al., 2009).

Menurut Wolfe & Hermanson bahwa *fraud triangle* dapat ditingkatkan menjadi lebih baik dalam hal pencegahan serta deteksi dalam *fraud* dengan mempertimbangkan 4 elemen yaitu *incentive*, *opportunity*, *rationalization* dan *capability*. Sifat dan kemampuan seseorang memainkan peran utama dalam melakukan *fraud*. Fraud yang bernilai besar biasanya terjadi dikarenakan seseorang yang memiliki kemampuan yang tepat dan kedudukan yang baik didalam suatu organisasi. Peluang yang tersedia menjadi pintu masuk untuk melakukan penipuan, insentif dan rasionalisasi dapat menarik orang ke arah itu. Tetapi orang itu harus memiliki kemampuan untuk mengenali pintu yang terbuka

sebagai peluang dan memanfaatkannya dengan berjalan tidak hanya sekali, tetapi berulang kali. (Wolfe & Hermanson, 2014)

Berdasarkan SAS No 99, resiko fraud yang berhubungan dengan kesalahan dalam laporan keuangan terdiri dari: *pressure (financial stability, external pressure, personal financial need, financial targets)*, *opportunity (nature of industry, ineffective monitoring, organizational structure)*, *rationalization* merupakan fraud yang susah diukur. Kecurangan laporan keuangan dapat diukur dengan menggunakan *Beneish M-score*. *Beneish M-Score* adalah terdiri dari 8 rasio yang digunakan untuk membantu perusahaan mengecek apakah laporan keuangannya terindikasi kecurangan dalam laporan keuangannya. Jika hasil dari *Beneish M-score* > -2.22 , berarti perusahaan terindikasi melakukan fraud. Sedangkan jika < -2.22 , dikategorikan sebagai perusahaan tidak terindikasi melakukan fraud.

Menurut penelitian (Altman dan McGough, 1974) dalam (Pudjiastuti & Untara, 2012) menyimpulkan bahwa model prediksi kebangkrutan menggunakan rasio-rasio keuangan lebih akurat dibandingkan pendapat auditor dalam mengelompokkan perusahaan bangkrut dan tidak bangkrut. Kebangkrutan adalah suatu kondisi disaat perusahaan mengalami ketidakcukupan dana untuk menjalankan usahanya.

Dalam hal ini peneliti menggunakan fraud triangle yang terdiri dari *pressure (financial stability dan external pressure)*. *Financial stability* adalah keadaan dimana kondisi keuangan perusahaan stabil, perusahaan dapat dikatakan stabil jika perusahaan dapat menutupi kebutuhan yang bersifat rutin dan

mendadak tanpa memberikan ancaman secara finansial kepada perusahaan. Ketika perusahaan memiliki keuangan yang stabil hal ini akan memberikan sinyal positif untuk para investor, kreditor dan publik bahwa *going concern* perusahaan tidak akan terganggu dalam rentang waktu yang cukup lama, sehingga kepercayaan kepada perusahaan pun meningkat. Oleh karena itu manajer akan mempertahankan situasi yang stabil karena bonus yang didapatkannya. Manajer akan mendapatkan tekanan dari atasan jika keuangan perusahaan tidak stabil sehingga manajer cenderung untuk melakukan kecurangan salah satunya dengan melakukan manipulasi laporan keuangan di area pendapatan. *Financial stability* diproksikan dengan rasio AGROW.

External pressure adalah tekanan yang berlebihan bagi manajemen untuk memenuhi persyaratan atau harapan dari pihak ketiga. Salah satu tekanan dapat terjadi dari pihak eksternal terutama dari kreditor, ketidakmampuan perusahaan membayar hutangnya membuat perusahaan sulit untuk mendapatkan pendanaan berupa hutang dari pihak kreditor untuk pembiayaan riset, ekspansi, dan pengeluaran lainnya untuk menunjang operasional perusahaan. Disisi lain perusahaan diwajibkan untuk melunasi seluruh hutangnya kepada kreditor. Perusahaan dikatakan sehat apabila pelunasan hutangnya dikategorikan lancar dan tidak mengalami kerugian. Perusahaan yang memiliki rasio *leverage* tinggi berarti pembiayaan operasional perusahaan sangat tergantung pada hutang sehingga resiko kredit tinggi. Hutang yang tinggi dapat memberikan tekanan bagi pihak manajemen untuk melunasi hutangnya, dan resiko untuk memanipulasi laporan keuangan menjadi lebih besar khususnya melaporkan profitabilitas yang

tinggi dengan menaikkan laba yang diperoleh untuk dapat menarik pihak investor menanamkan modal sahamnya di perusahaan yang nantinya dapat melunasi hutang perusahaan.

Nature of Industry merupakan suatu keadaan yang dapat dikatakan ideal pada perusahaan berdasarkan industrinya. Perusahaan memiliki kebijakan tertentu menentukan besarnya saldo berdasarkan estimasi terhadap akun-akun tertentu pada laporan keuangan seperti akun piutang tak tertagih dan akun persediaan. Untuk piutang diperlukan penilaian secara subjektif untuk menentukan besaran piutang tak tertagih dan untuk persediaan ditentukan nilainya berdasarkan metode yang pilih. Peluang merupakan akibat dari keadaan yang memberikan kesempatan untuk melakukan kecurangan. Transaksi pihak istimewa yang rumit yang disertai dengan risiko inheren yang tinggi karena keterlibatan pihak manajemen dalam pengambilan keputusan dan subjektif. Selain itu, transaksi dengan pihak istimewa yang kompleks dapat menimbulkan risiko salah saji material karena rentan terhadap manipulasi oleh manajemen. (Wahyuni & Budiwitjaksono, 2017).

Ineffective monitoring adalah suatu keadaan perusahaan dimana tidak terdapat internal kontrol yang baik, tidak memiliki pengawas yang efektif untuk memantau kinerja operasional perusahaan. *Fraud* terjadi karena adanya peluang dari kontrol dan pengawasan yang lemah sehingga membuat manager melakukan manajemen laba. Dewan komisaris independen dipercaya dapat memberikan pengawasan yang lebih baik karena bersifat independen dan tidak dapat dipengaruhi dari berbagai pelaku *fraud*. Dewan komisaris independen bertugas untuk menjadi strategi perusahaan dapat terlaksana dengan baik dengan adanya

pengawasan kontrol yang baik dan terlaksananya akuntabilitas disetiap pelaksanaan tugas.

Rationalization sifatnya situasional, pelaku *fraud* merasa apa yang dilakukan adalah pembenaran. Oleh karena itu perusahaan membutuhkan auditor eksternal sebagai pengawas dalam laporan keuangan dan memastikan apakah informasi yang telah disajikan merupakan informasi yang sebenarnya atau mengandung kecurangan. Total akrual merupakan besaran yang telah ditentukan oleh manajer sehingga dapat memberikan peluang untuk melakukan manipulasi apabila kebijakan akrual didalam perusahaan berbeda dengan tahun sebelumnya, hal ini dilakukan manajemen untuk memanipulasi laporan keuangan khususnya agar manajemen mendapatkan bonus lebih atas apa yang dilakukannya.

Capability dapat diartikan seberapa besar seseorang melakukan *fraud* dilingkungan kerja. *Fraud* sulit dideteksi ketika seseorang mempunyai kekuatan dan kekuasaan didalam organisasi. Penipuan tidak akan terjadi apabila seseorang tidak memiliki kemampuan yang tepat untuk melaksanakan tahap demi tahap secara detail dari penipuan yang dilakukan. Perubahan direksi didalam perusahaan merupakan salah satu antisipasi untuk menyingkirkan direksi yang terlibat *fraud* sehingga penipu tidak memiliki kekuatan yang kuat untuk melihat celah dalam melakukan *fraud*.

Berdasarkan uraian diatas maka judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah

“PREDIKSI FRAUD PADA LAPORAN KEUANGAN DENGAN FRAUD DIAMOND MENGGUNAKAN BENISH M-MODEL.

1.2 Identifikasi Masalah

Fraud terjadi didalam perusahaan dapat mengganggu kelangsungan hidup suatu perusahaan sehingga *fraud* mengancam likuiditas, sumber daya dan nama baik perusahaan. Karakteristik seseorang, kepribadian dan kekuasaan memiliki pengaruh bagaimana individu tersebut melakukan *fraud*. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti:

1. Bagaimana laporan keuangan yang disajikan emitan dapat dianalisis apakah terindikasi *fraud* dan mempengaruhi *going concern* perusahaan dengan menggunakan teori dari *beneish m-model*. (Zaki, 2017)
2. Faktor – faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah *agrow*, *leverage*, *transaksi related party*, *jumlah komisari independen*, *audit change*, dan *direksi change* (Manurung & Hardik, 2015)

1.3 Batasan Masalah

Batasan-batasan dalam penelitian adalah:

1. Penelitian menggunakan perusahaan manufaktur yang terlisting di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2014 – 2016 yang menerbitkan laporan keuangan yang telah di audit.
2. Variabel dependen yang diteliti adalah *Fraudulent Financial Statement*
Variabel Independen yang diteliti adalah rasio *assetgrow*, *leverage*, *related party transaction*, perbandingan komisaris, auditor *change*, pergantian direktur.

3. Subjek penelitian perusahaan manufaktur yang terlisiting dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah variabel *financial stability*(FS) memiliki pengaruh terhadap *fraudulent financial statement* ?
2. Apakah variabel *external pressure*(EP) memiliki pengaruh terhadap *fraudulent financial statement* ?
3. Apakah variabel *nature of industry*(NI) memiliki pengaruh terhadap *fraudulent financial statement* ?
4. Apakah variabel *ineffective monitoring*(IM) memiliki pengaruh terhadap *fraudulent financial statement* ?
5. Apakah variabel *rationalization*(TATA) memiliki pengaruh terhadap *fraudulent financial statement* ?
6. Apakah variabel *capability*(DCHANGE) memiliki pengaruh terhadap *fraudulent financial statement* ?
7. Apakah variabel *financial stability*(FS), *external pressure*(EP), *nature of industry*(NI), *ineffective monitoring*(IM), *rationalization*(TATA) dan *capability*(DCHANGE) memiliki pengaruh terhadap *fraudulent financial statement* ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Variabel *financial stability*(FS) memiliki pengaruh terhadap *fraudulent financial statement*.
2. Variabel *external pressure*(EP) memiliki pengaruh terhadap *fraudulent financial statement*.
3. Variabel *nature of industry*(NI) memiliki pengaruh terhadap *fraudulent financial statement*.
4. Variabel *ineffective monitoring*(IM) memiliki pengaruh terhadap *fraudulent financial statement*.
5. Variabel *rationalization*(TATA) memiliki pengaruh terhadap *fraudulent financial statement*.
6. Variabel *capability*(Dchange) memiliki pengaruh terhadap *fraudulent financial statement*.
7. Variabel *financial stability*(FS), *external pressure*(EP), *nature of industry*(NI), *ineffective monitoring*(IM), *rationalization*(TATA) dan *capability*(DCHANGE) memiliki pengaruh terhadap *fraudulent financial statement*

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Manajer

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan memberikan informasi untuk pihak manajer dalam menentukan *fraud* diperusahaan dan mencegah hal tersebut terjadi

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan atas suatu investasi yang akan dilakukan sehingga dapat meminimalisir resiko yang akan dihadapi dengan mempertimbangkan variabel-variabel yang berpengaruh terhadap manipulasi laporan keuangan.

3. Bagi Kantor Akuntan Publik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pertimbangan untuk mengukur apakah laporan keuangan terindikasi *fraud*

DAFTAR PUSTAKA

- (IAI), I. A. (2009). Pernyataan Standar Akutansi Keuangan (PSAK) No 1: Penyajian Laporan Keuangan . Jakarta: IAI.
- ACFE. (2017). *Report to the Nations on Occupational Fraud and Abuse*. USA.
- AICPA. (2002). Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit, Statement on Auditing Standard No. 99. New York: AICPA.
- AICPA. (2002). *SAS No. 99 Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit*. New York: AICPA.
- Alamanda. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Debt Default Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2013. *Jurnal Akutansi Unesa* .
- Amara, I., Amar, A. B., & Jarboui, A. (2013). Detection of Fraud in Financial Statements: French Companies as a Case Study. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, Vol. 3, No. 5 ISSN: 2222-6990 .
- Annisya, M., Lindrianasari, & Asmaranti, Y. (2016). Pendeteksian Kecurang Laporan Keuangan Menggunakan Fraud Diamond. *"Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)"*, 9 ISSN: 1412-3126 Vol. 23, No. 1 , Hal. 72 – 8.
- Aprillia, Cicilia, O., & Sergius, R. P. (2015). The Effectiveness of Fraud Triangle On Detecting Fraudulent Financial Statement: Using Beneish Model And The Case of Special Companies. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Vol.3* .
- Arista, D. (2012). Analisis Faktor - faktor Yang Mempengaruhi Return Saham (Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI Periode Tahun 2005-2009). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akutansi Terapan*, Vol 3 Nomor 1 , 1-15.
- Cahyono, D. (2014). *Effect of Prior Audit Opinion, Audit Quality, and Factors of Its Audit Opinion Going Concern*. Jember: Research Journal of Finance and Accounting Vol.5, No.24.
- Darmawan, A., & Saragih, S. O. (2017). The Impact of Auditor Quality, Financial Stability, and Financial Target for Fraudulent Financial Statement. *Journal of Applied Accounting and Taxation Vol. 2, No. 1 e-ISSN: 2548-9925* , 9-14.
- Detik.com., dari <https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/2946103/ada-selisih-dana-proyek-pt-waskita-karya-kembalikan-uang-cash-rp-114-m>, (diakses Juni 2018, 19:54)

- Faradiza, S. A., & Suyanto. (2017). Fraud Diamond: Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Seminar Nasional Riset Terapan ISBN: 978-602-73672-1-0* .
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20* . Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanifa, S. I., & Laksito, H. (2015). Pengaruh Fraud Indicators Terhadap Fraudulent Financial Statement : Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Listed di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2013. *Diponegoro Journal of Accounting Volume 04, Nomor 04, ISSN (Online): 2337-3806* , 1-15.
- Haribowo, I. (2013). Analisis Perbandingan Pengaruh Kualitas Audit, Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Perbankan Syariah Di Asia). *ISSN : 1693-4482 STAR – Study & Accounting Reseach | Vol X, No. 3* , 51-67.
- Haryono, M. E. (2017). Analisis Fraud Triangle Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud. *UMS ETD-db* .
- Haryono, S. (2015). Struktur Kepemilikan Dalam Bingkai Teori Keagenan. *Jurnal Akutansi & Bisnis Vol 5 (1)* , 63-71.
- Hery. (2016). *Auditing dan Asurans Pemeriksaan Akutansi Berebasis Standar Audit International*. Jakarta: PT Grasindo.
- Inayanti, S. N., & Sukirman. (2016). The Effect of Factors in Fraud Diamond Perspective on Fraudulent Financial. *Accounting Analysis Journal 5* , 155 - 162 .
- Indarto, S. L., & Ghozali, I. (2016). Fraud Diamond : Detection Analysis On The Fraudulent Financial Report. *Risk Governance & Control: Financial Market & Institution Volume 6, Issue 4* , 114 - 123.
- Jefri, R., & Mediaty. (2014). Pendekteksian Kecurangan (Fraud) Laporan Keuangan. *Jurnal Akutansi ISSN 2339-1502 Vol. 01 No. 02* , 56-64.
- Junaidi, Triyatmi, C. S., & Nurdiono. (2012). Financial And Non Financial Factors On Going Concern Opinion. *Journal The WINNERS, Vol. 13 No. 2, September 2012* , 135-146.
- Kartika, A. (2012). Pengaruh Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Dinamika Akutansi, Keuangan dan Perbankan, Vol. 1, No. 1* , 25-40.
- Krissindiasuti, M., & Rasmini, N. K. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern. *E-Jurnal Akutansi Universitas Udayana* , 451-481.

- Kusumaningsih, K. U., & Wirajaya, I. G. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tindak Kecurangan di Perusahaan Perbankan . ISSN: 2302-8556, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.19.3. , 1832-1860.
- Kusumawardhani, P. (2013). Deteksi Financial Statement Fraud Dengan Analisis Fraud Triangle Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *JURNAL AKUNTANSI UNESA | Vol 1, No 3* .
- Mahenthiran, S. (2014). Determinants of Fraudulent Financial Reporting: Evidence from Malaysia. *Jurnal Pengurusan* 42 , 103 - 117.
- Manurung, D. T., & Hadian, N. (2013). Detection Fraud of Financial Statement with Fraud Triangle. *International Business Research* ISBN: 978-1-922069-36-8 .
- Manurung, D. T., & Hardika, A. L. (2015). Analysis of factors that influence financial statement fraud in the perspective fraud diamond: Empirical study on banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange year 2012 to 2014. *International Conference on Accounting Studies (ICAS)* .
- Omar, N., & Johari, Z. A. (2017). Predicting fraudulent financial reporting using artificial neural network. *Journal of Financial Crime*, Vol. 24 Issue: 2 , 362-387.
- Omoye, A. S., & Eragbhe, E. (2014). Accounting Ratios and False Financial Statements Detection: Evidence from Nigerian Quoted Companies. *International Journal of Business and Social Science* Vol. 5, No. 7(1); .
- Omoye, A. S., & Eragbhe, E. (2014). Accounting Ratios and False Financial Statements Detection: Evidence from Nigerian Quoted Companies. *International Journal of Business and Social Science* Vol. 5, No. 7(1); June .
- Pudjiastuti, R., & Untara, D. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Dalam Pemberian Opini Going Concern. ISSN-1411 – 3880 , 15-37.
- Repousis, S. (2016). Using Beneish Model To Detect Corporate Financial Statement Fraud In Greece. *Emerald Insight Journal of Financial Crime*, Vol. 23 Issue: 4 , 1063-1073.
- Rose, Westerfield, & Jordan. (2012). *Fundamentals of Corporate Finance*. New York: McGraw-Hill.
- Ryadi, P. R., Irianto , G., & Roekhudin . (2017). Fraud Diamond and Management Fraudulent Act Analysis:. *The International Journal Of Humanities & Social Studies* (ISSN 2321 - 9203) , 29 - 33 .
- Scott, W. R. (2000). Setiap perusahaan berharap dapat menyajikan laporan keuangan yang baik bagi para pengguna laporan keuangan. Jika laporan keuangan perusahaan dinilai sehat maka akan memberikan daya tarik bagi

investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan, sehingga .
Canada: Prentice Hall.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2010). *Research Method For Business: A Skill-Building Approach, Fifth Edition*. Great Britain: John Wiley & Sons Limited.

Sihombing, K. S., & Rahardjo, S. N. (2014). Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud : Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting Volume 03, Nomor 02, , 1-12*.

Singleton, T. W., & Singleton, A. J. (2010). *Fraud Auditing And Forensic Accounting Forth Edition*. Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.,.

Skousen, C. J., Smith, K. R., & Wright, C. J. (2009). Setiap perusahaan berharap dapat menyajikan laporan keuangan yang baik bagi para pengguna laporan keuangan. Jika laporan keuangan perusahaan dinilai sehat maka akan memberikan daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan, sehingga . *Emeraldinsgiht , Vol. 13: 1-39*.

Sunardi , & Amin, N. (2018). Fraud detection of financial statement by using fraud diamond perspective. *International Journal of Development and Sustainability , 878 - 891*.

Susanto, Y. K. (2009). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur . *Jurnal Bisnis dan Akutansi Vol 11, No. 3 , 155-173*.

Suwardjono. (2017). *Teori Akutansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan Edisi Ketiga . Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA*.

Suyanto. (2009,). Fraudulent Financial Statement Evidence From Statement on Auditing Standard No 99. *Gadjah Mada International Journal of Business, Vol. 11, No. 1 , 117–144*.

Tiffany, L. (2015). Deteksi Financial Statement Fraud Dengan Analisis Fraud Triangle Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI . *JAAI VOLUME 19 NO. 2, DESEMBER 2015: 112–12 .*

Wahyuni, & Budiwitjaksono, G. S. (2017). Fraud Triangle Sebagai Pendektesi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akutansi/Volume XXI, No. 01, , 47-61*.

Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2014). The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud. *The CPA Journal: , 38-42*.

Young, E. &. (2009). “Detecting Financial Statement Fraud: What Every Manager Needs To Know.

- Zainudin, E. F., & Hashim, H. A. (2016). Detecting fraudulent financial reporting using financial ratio. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, Vol. 14 Issue: 2, , 266-278 .
- Zaki, N. M. (2017). The Appropriateness of Fraud Triangle And Diamond Models in Assessing The Likelihood of Fraudulent Financial Statement - An Empirical Study on Firm Listed in Egyptian Stock Exchange. *International Journal of Social Science and Economic Research* ISSN: 2455-8834 Volume:02, Issue:02, .